BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran. Selain itu dibahas pula mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, serta dipaparkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Pergerakan Penduduk atau lebih dikenal sebagai mobilitas penduduk atau juga distribusi penduduk. Mobilitas terjadi karena manusia mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan menambah pendapatan.

Untuk wilayah perkotaan, transportasi memegang peranan yang cukup menentukan. Suatu kota yang baik, antara lain dapat ditandai adanya transportasi yang baik, aman dan lancar yang mencerminkan keteraturan kota dan kelancaran kegiata Pergerakan/*trip* (orang, barang atau jasa) terjadi dalam rangka pemenuhan kebutuhan seseorang terhadap sesuatu hal. Dengan kata lain, *trip* terjadi karenamanusia melakukan aktivitas tertentu dari satu tempat ke tempat lain, pergerakandapat terjadi jika kedua tempat tersebut terhubung. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tepaksamelakukan pergerakan (mobilisasi) dari suatu tempat ke tempat yang lainnya, seperti dari tempat pemukiman (perumahan) ke tempat bekerja, sekolah, belanja, dan lain-lain. Mobilisasi manusia ini harus diatur dalam sebuah sistem yang menjamin keamanan dan kenyamanan bagi pihak-pihak terkait. Untuk itu maka dikembangkanlah sistem transportasi yang sesuai dengan jarak, kondisi geografis, dan wilayah yang dituju.

Tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup ini tertuang dalam berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia seperti ; aktivitas bekerja, sekolah, olahraga, belanja, bertamu yang berlangsung di atas sebidang tanah (kantor, pabrik, pertokoan, rumah dan lain-lain). Potongan lahan ini biasanya disebut tata guna

lahan. Pengertian guna lahan ini lebih diperjelas lagi oleh Saxena, sebagai tujuan atau aktivitas untuk lahan atau struktur di atas lahan yang sedang digunakan. Guna lahan dapat berupa perdagangan, perumahan, perkantoran, pendidikan, rekreasi dan sebagainya (Saxena, 1989;32).n perekonomian kota. Perencanaan transportasi yang matang akan membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan. Namun tidak sedikit juga dalam suatu wilayah perkotaan, transportasi menjadi masalah yang krusial.

Dalam rangka memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan perjalanan antar tata guna lahan tersebut dengan menggunakan sistem jaringan transportasi (misalnya naik mobil atau berjalan kaki). Hal ini menimbulkan pergerakan arus manusia, kendaraan dan barang (Tamin, 1997;50). Perjalanan arus manusia, kendaraan dan barang mengakibatkan berbagai macam interaksi. Interaksi itu dapat berupa interaksi antara pekerja dan tempat bekerjanya. Setiap guna laahan yang terdapat aktivitas di atasnya tentu membutuhkan pengangkutan untuk berinteraksi dengan tata guna lahan lainnya. Transportasi dan tata guna lahan mempunyai hubungan yang sangat erat. Agar tata guna lahan dapat terwujud dengan baik maka kebutuhan akan transportasinya harus terpenuhi dengan baik, sistem transportasi yang macet tentunya akan menghalangi aktivitas tata guna lahannya.

Untuk memperkirakan kebutuhan pembangunan jaringan dan sistem perangkutan diperlukan metode untuk mengetahui berapa besar pengaruh adanya pembangunan (perubahan kebutuhan pergerakan) terhadap perubahan pergerakan arus lalu lintas. Dengan diketahuinya besar pengaruh pembangunan terhadap pergerakan, maka dapat ditentukan perlunya pengendalian dan pengaturan untuk menjamin kelancaran, keselamatan dan efisiensi dalam sistem jaringan yang ada.

Distribusi pergerakan sangat tergantung dari dua buah aspek, yaitu tipe tata guna lahan dan jumlah/intensitas aktivitas dari tata guna tanah tersebut. Sebagai tahap paling awal dalam pemodelan transportasi, model distribusi pergerakan lalu lintas merupakan proses yang menterjemahkan tata guna lahan beserta intensitasnya dalam besaran transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepadatan penduduk di Kecamatan sampel?
2. Apakah ada perbedaan pemilihan moda untuk maksud bekerja berdasarkan tingkat kepadatan penduduk dilingkungan tempat tinggal ?
3. Apakah distribusi pergerakan menentukan pemilihan moda untuk maksud bekerja di Kecamatan sampel?
4. Apakah karakteristik sosio-demografi mempengaruhi pemilihan moda untuk maksud bekerja di Kecamatan sampel?

1.3 Tujuan, Sasaran dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan yang telah di uraikan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan studi ini adalah untuk mengetahui karakteristik pergerakan berdasarkan kapadatan penduduk untuk tujuan bekerja.

1.3.2 Sasaran

Sedangkan sasaran-sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan di atas, yaitu :

1. Identiifikasi kepadatan penduduk di Kecamatan sampel
2. Identifikasi ada perbedaan pemilihan moda untuk maksud bekerja berdasarkan tingkat kepadatan penduduk dilingkungan tempat tinggal
3. Identifikasi distribusi pergerakan menentukan pemilihan moda untuk maksud bekerja di Kecamatan sampel
4. Identifikasi karakteristik sosio-demografi mempengaruhi pemilihan moda untuk maksud bekerja di Kecamatan sampel

1.3.3 Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah memberikan gambaran distribusi pergerakan untuk tujuan bekerja

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan tujuan dan sasaran penelitian yang ada, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup penelitian, baik dari sisi wilayah maupun materi. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan tepat sasaran. Ruang lingkup penelitian ini mencakupi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah meliputi batasan wilayah yang dijadikan studi, sedangkan ruang lingkup materi berisi hal-hal yang menjadi pokok kajian studi.

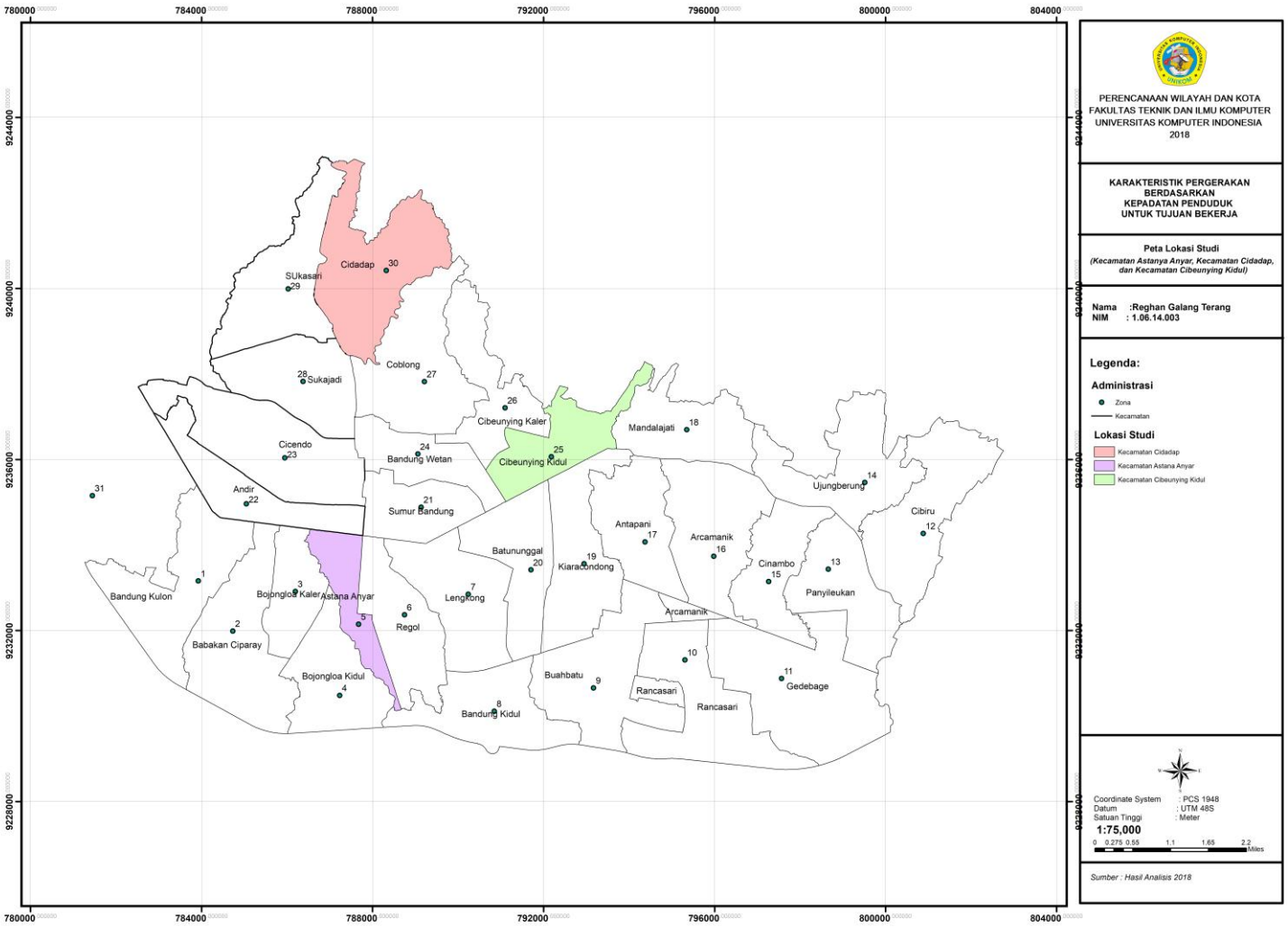
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Wilayah studi yang akan dikaji adalah beberapa Kecamatan yang di Kota Bandung. Pertimbangan pemilihan Kecamatan Cidadap, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kecamatan Astana Anyar yang dijadikan lokasi studi adalah atas dasar klasifikasi kepadatan pendudukanya yaitu : Rendah, Sedang, dan Tinggi.

Pengambilan sampel dalam studi ini dengan melakukan survey awal yang telah dilakukan oleh penulis.

GAMBAR 1.1

RUANG LINGKUP WILAYAH STUDI



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Penyusunan tugas akhir ini difokuskan pada pembahasan mengenai distribusi pergerakan penduduk untuk bekerja di Kota Bandung pada Kecamatan Cidadap, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kecamatan Astana Anyar.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian di perlukan metode dan pendekatan yang tepaat agar memperoleh data yang relevan serta pelaksanaan penelitian yang tepat. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian menggunakan beberapa teknik metode penelitian, yaitu :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Setelah penentuan jumlah sampel, aktifitas penelitian tidak akan terlepas dari pengambilan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai subjek penelitian. Data adalah bahan mentah dalam penelitian dikumpulkan melalui prosedur yang standar dan diolah untuk memberikan informasi dalam kepentingan pemecahan masalah. Berdasarkan cara memperolehnya, data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

   Data primer adalah data yang langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan ataupun organisasi. Dalam hal ini data primer berupa pilot survei yang dilakukan untuk meninjau kondisi di lapangan dan kuisioner yang disebarkan kepada responden yang menghasilkan profil karakteristik masyarakat dan perjalanan.

B. Data Sekunder

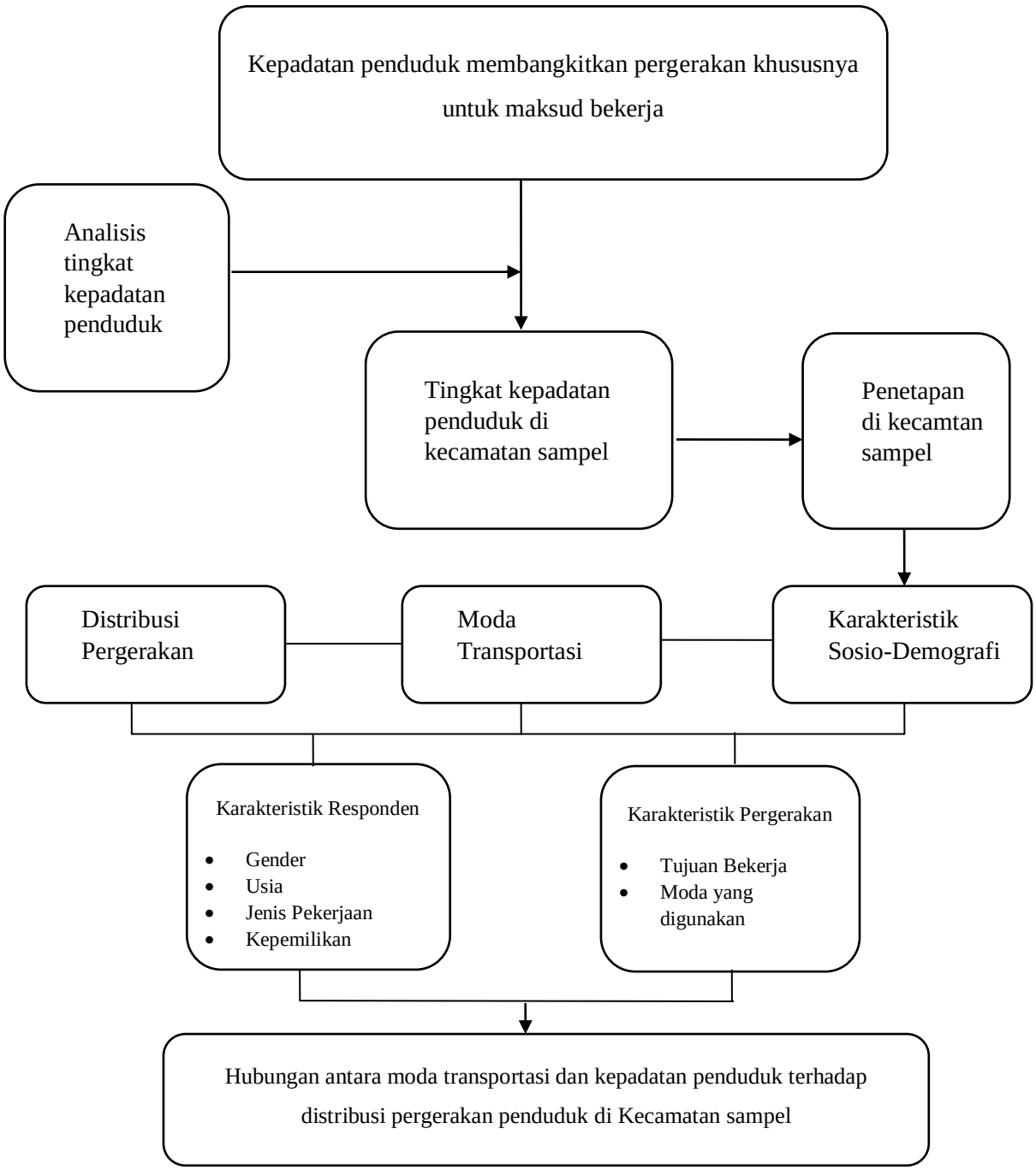
   Data yang diperoleh dari instansi terkait berupa jumlah populasi, guna lahan, peta atau denah perumahan serta data lain yang berhubungan dengan penelitian.

1.5.2 Studi Pendahuluan dan Literatur

Pada tahap ini penulis mendalami teori maupun kasus-kasus terdahlu yang berkaitan dengan analisa bangkitan pergerakan masyarakat. Adapun teori yang berkaitan terhadap tugas akhir ini adalah menyangkut mengenai analisa karakteristik pergerakan dengan menggunakan metodeKorelasi dan Pemetaan menggunakan GIS . Selain itu diperlukan teori statistika mengenai teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini. Dengan dilakukannya studi pendahuluan dan studi literatur akan membantu penulis untuk lebih mengetahui gambaran umum dari penelitian ini dan mengetahui tahap-tahap yang harus dilakukan untuk menyelasaikan tugas akhir ini.

1.6 Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah memahami persoalan-persoalan studi, diperlukan suatu kerangka pemikiran yang merupakan suatu gambaran singkat mengenai proses mulai dari masalah-masalah hingga mencapai suatu hasil akhir.



1.7 Sistemtika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan menjelaskan secara khusus mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian yang berisi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi pengelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan menjelaskan mengenai kajian teoritis yang menjelaskan tentang, tinjauan studi terdahulu dan variabel penelitian yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik masyarakat dilokasi penelitian, dan gambaran pergerakan di wilayah penelitian .

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pengolahan data, analisa data, dan pembahasan berdasarkan masalah yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil dari diandakan studi ini dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.